BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Bekasi dalam rangka mengedukasi masyarakat untuk mensukseskan Pilkada Serentak 2024 telah dilakukan melalui berbagai strategi. KPUD memanfaatkan sejumlah metode seperti pertemuan langsung di lingkungan sekolah dan komunitas, penyelenggaraan webinar secara daring, pemanfaatan platform media sosial, serta menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan. Target utama dari kegiatan ini adalah pemilih pemula dan kelompok masyarakat yang selama ini cenderung pasif atau tidak tertarik terhadap isu-isu politik.

Penggunaan media digital menjadi langkah strategis untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, seiring dengan pergeseran pola konsumsi informasi ke arah digital. Namun demikian, capaian dari strategi yang dijalankan belum sepenuhnya maksimal. Hal ini tercermin dari angka partisipasi pemilih dalam Pilkada 2024 di Kota Bekasi yang hanya mencapai 55,81%, mengalami penurunan dibandingkan pelaksanaan sebelumnya. Fakta ini menandakan bahwa pendekatan yang dilakukan belum mampu mengubah secara signifikan kesadaran politik masyarakat. Beberapa kendala yang teridentifikasi meliputi kurangnya literasi politik di kalangan generasi muda, rendahnya minat masyarakat untuk ikut serta dalam proses demokrasi, serta penyebaran informasi yang tidak akurat di media sosial yang dapat membentuk opini keliru di masyarakat. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga mempengaruhi jangkauan serta intensitas sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD.Agar kegiatan sosialisasi lebih berdampak, KPUD disarankan untuk melakukan pendekatan berbasis komunitas dan memperluas kerja sama dengan organisasi masyarakat sipil.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam pembahasan mengenai komunikasi politik dan strategi pemilu. Untuk mengembangkan kajian keilmuan ke depan, disarankan agar penelitian serupa dapat mengkaji lebih dalam efektivitas pesan-pesan komunikasi politik yang digunakan oleh KPUD Kota Bekasi melalui berbagai saluran,baik media digital maupun konvensional. Hal ini penting untuk memperkaya pemahaman akademik mengenai pengaruh strategi komunikasi terhadap kesadaran serta perilaku politik masyarakat di era informasi saat ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melakukan perbandingan antara daerah atau lembaga penyelenggara pemilu di wilayah lain. Dengan demikian, penelitian dapat menggambarkan praktik sosialisasi politik yang lebih komprehensif sesuai dengan konteks sosial dan budaya masing-masing daerah. Selain itu, penguatan kerangka teori bisa dilakukan dengan mengintegrasikan teori komunikasi massa, agenda setting, atau model efek komunikasi terhadap perilaku politik masyarakat.

Penggunaan metode kualitatif atau gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) juga dapat menjadi pilihan untuk mengukur sejauh mana efektivitas strategi sosialisasi mempengaruhi pemahaman dan partisipasi pemilih. Pendekatan tersebut akan memperkaya perspektif ilmiah dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan teoritis dan referensi akademik dalam pengembangan studi-studi komunikasi politik, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilu di tingkat lokal.

5.2.2 Saran Praktis

1) KPUD Kota Bekasi perlu memperkuat pelaksanaan sosialisasi politik dengan memanfaatkan media sosial secara maksimal, terutama untuk menjangkau kalangan pemilih muda. Di samping itu, pendekatan secara langsung seperti penyuluhan di lingkungan masyarakat, kegiatan edukatif di sekolah dan perguruan tinggi, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat perlu lebih digiatkan agar informasi dapat tersampaikan secara efektif.

2) Selain itu, materi kampanye sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dan disertai tampilan visual yang menarik, agar lebih mudah dipahami dan diminati oleh masyarakat luas. KPUD juga disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kegiatan sosialisasi, sehingga strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan tingkat partisipasi pemilih di Kota Bekasi dapat meningkat secara signifikan dalam pemilu mendatang.